

**INTEGRASI PEMBELAJARAN BACA AL-QUR'AN METODE UMMI
KE DALAM KURIKULUM SMP MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL
(MBS) JOMBANG**

TESIS

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Derajat Gelar S-2
Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam**



**Disusun Oleh:
YUNUS ANSHORI
NIM. 202310290211016**

**PROGAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAM ISLAM
DIREKTORAT PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2025**

**INTEGRASI PEMBELAJARAN BACA AL-QUR'AN METODE UMMI
KE DALAM KURIKULUM SMP MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL
(MBS)
JOMBANG**

TESIS

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Derajat Gelar S-2
Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam**



**Disusun Oleh:
YUNUS ANSHORI
NIM. 202310290211016**

**PROGAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAM ISLAM
DIREKTORAT PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2025

**INTEGRASI PEMBELAJARAN BACA AL-QUR'AN
METODE UMMI KE DALAM KURIKULUM SMP
MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL (MBS)
JOMBANG**

Diajukan oleh :

YUNUS ANSHORI
202310290211016

Telah disetujui

Pada hari/tanggal, Rabu/ 22 Januari 2025

Pembimbing Utama



Dr. Sunarto

Direktur
Program Pascasarjana



Latipun, Ph.D

Pembimbing Pendamping



Dr. Saiful Amien

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. Romelah

TESIS

Dipersiapkan dan disusun oleh :

YUNUS ANSHORI
202310290211016

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada hari/tanggal, **Rabu/ 22 Januari 2025**
dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan
memperoleh gelar Magister/Profesi di Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Malang

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Sunarto
Sekretaris	: Dr. Saiful Amien
Penguji I	: Prof. Dr. Khozin
Penguji II	: Dr. Pradana Boy Zulian Ph.D.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah semata, yang telah melimpahkan nikmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Salawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. beserta keluarga, sahabat, dan orang-orang yang senantiasa menghidupkan nilai-nilai Islam hingga akhir zaman nanti.

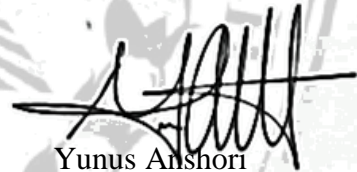
Tesis yang berjudul “**Integrasi Pembelajaran Baca Al-Qur’an Metode UMMI Ke Dalam Kurikulum SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang**” ini disusun dalam rangka memenuhi syarat kelulusan di Program Magister Pendidikan Agama Islam Direktorat Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa hal ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Nazaruddin Malik, S.E., M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Malang yang telah memberikan kesempatan kepada seluruh mahasiswa terutama penulis untuk melakukan penelitian.
2. Prof. Latipun, Ph.D, selaku direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang yang selalu memberi dukungan untuk segera menuntaskan kewajiban studi.
3. Dr. Romelah, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam dan Magister Pendidikan Agama Islam yang selalu memotivasi penulis untuk melanjutkan studi dan segera menuntaskannya.
4. Bapak Dr. Sunarto, M.Ag, selaku pembimbing I yang senantiasa membimbing penulis dan sabar memberi arahan, masukan, memotivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dan kewajiban studi ini sehingga dapat segera tuntas.
5. Bapak Dr. Saiful Amien, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis dan sabar memperbaiki tata penulisan serta memberikan arahan terkait

tesis penulis.

6. Bapak/Ibu guru dan peserta didik SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang yang berpartisipasi dalam penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan selama perkuliahan.
8. Ibunda, Ayahanda, Istri tercinta, dan Ziyad putra pertama yang selalu mendoakan serta menjadi penyemangat di setiap langkah penulis.
9. Teman-teman Magister Pendidikan Agama Islam Angkatan 2025 yang selalu memberi dukungan dan semangat sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan.
10. Semua pihak yang turut membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu,

Malang, 21 Januari 2025
Penulis

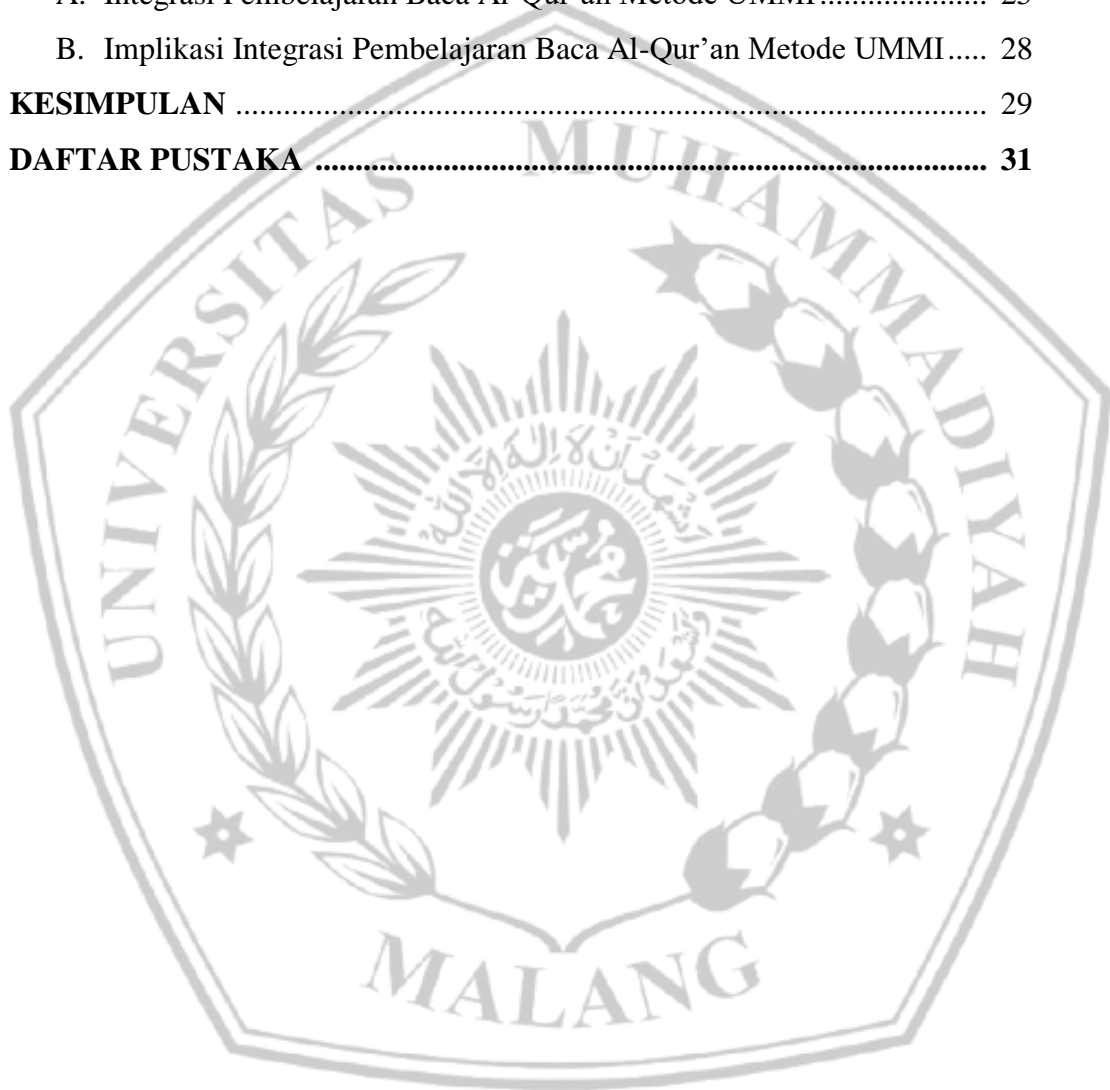


Yunus Anshori
NIM. 202310290211016

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
SURAT PERNYATAAN	xi
ABSTRAK	xii
PENDAHULUAN	1
TINJAUAN PUSTAKA	4
1. Penelitian terdahulu	4
2. Pengertian Integrasi Kurikulum	7
3. Pengertian Kurikulum Pendidikan	9
4. Pembelajaran Metode UMMI	10
METODE PENELITIAN	12
1. Pendekatan Penelitian	12
2. Jenis Penelitian	12
3. Lokasi Penelitian	13
4. Teknik Pengumpulan Data	13
5. Teknik Analisa Data	14
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	15
1. Hasil Penelitian	15
A. Integrasi Pembelajaran Baca Al-Qur'an Metode UMMI Di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang	15

B. Implikasi Integrasi Pembelajaran Baca Al-Qur'an Metode UMMI Di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jomabng	22
2. Pembahasan Penelitian	25
A. Integrasi Pembelajaran Baca Al-Qur'an Metode UMMI	25
B. Implikasi Integrasi Pembelajaran Baca Al-Qur'an Metode UMMI	28
KESIMPULAN	29
DAFTAR PUSTAKA	31



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Absensi Pembelajaran UMMI.....	16
Tabel 2. Daftar Mata Pelajaran SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang	18



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jadwal Pembelajaran UMMI SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang	20
Gambar 1. Persiapan Sebelum Penilaian <i>Munaqosyah</i> (ujian)	21



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara	35
Lampiran 2. Observasi Pembelajaran	37
Lampiran 3. Dokumentasi	38



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : YUNUS ANSHORI

NIM : 202310290211016

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. TESIS dengan judul : "INTEGRASI PEMBELAJARAN BACA AL-QUR'AN METODE UMMI KE DALAM KURIKULUM SMP MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL (MBS) JOMBANG " adalah karya saya dan dalam naskah Tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.
2. Apabila ternyata dalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia Tesis ini DIGUGURKAN dan GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Tesis ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 21 Januari 2025
Yang Membuat Pernyataan



Yunus Anshori
NIM. 202310290211016

ABSTRAK

Yunus Anshori, 202310290211016, Integrasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode UMMI Ke Dalam Kurikulum SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang, Pembimbing : (I) Dr. Sunarto, M.Ag. (II) Dr. Saiful Amien, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji integrasi pembelajaran baca Al-Qur'an metode UMMI ke dalam kurikulum di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang dan mengidentifikasi implikasinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan, yang melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa integrasi pembelajaran baca Al-Qur'an metode UMMI di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang memberikan dampak positif baik dalam aspek pendidikan, pembentukan karakter, maupun pengembangan spiritual siswa. Melalui dua model pelaksanaan pembelajaran, yaitu: di dalam kelas dan di luar kelas (masjid dan asrama). Program ini terintegrasi dengan kurikulum yang ada, memadukan pembelajaran agama dan umum untuk menciptakan keseimbangan pengetahuan. Implikasi dari integrasi ini antara lain adalah peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an, penguatan nilai-nilai agama dan karakter Islami, serta pengembangan disiplin dan kemandirian siswa. Meskipun demikian, tantangan yang dihadapi dalam implementasi pembelajaran ini termasuk keterbatasan waktu, kebutuhan akan pengajar yang kompeten, dan kesiapan mental siswa. Meskipun demikian, integrasi ini terbukti memberikan hasil yang signifikan bagi perkembangan siswa dalam aspek akademik dan spiritual. Dukungan dari sekolah, pondok pesantren, dan orang tua sangat penting untuk memastikan keberhasilan implementasi metode ini.

Kata Kunci; Integrasi kurikulum pembelajaran; pembelajaran Al-Qur'an metode UMMI; pengembangan kurikulum.

ABSTRACT

Yunus Anshori, 202310290211016, Integrasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode UMMI Ke Dalam Kurikulum SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang, Pembimbing : (I) Dr. Sunarto, M.Ag. (II) Dr. Saiful Amien, M.Pd.

This study aims to examine the integration of UMMI method Qur'an reading learning into the curriculum at SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang and identify its implications. This study uses a qualitative approach with a type of field research, involving observation, interviews, and documentation to collect data. The results of the study indicate that the integration of UMMI method Qur'an reading learning at SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang has a positive impact on aspects of education, character formation, and spiritual development of students. Through two models of learning implementation, namely: in the classroom and outside the classroom (mosque and dormitory). This program is integrated with the existing curriculum, combining religious and general learning to create a balance of knowledge. The implications of this integration include improving the skills of reading the Qur'an, strengthening religious values and Islamic character, and developing student discipline and independence. However, the challenges faced in implementing this learning include time constraints, the need for competent teachers, and students' mental readiness. Nevertheless, this integration has proven to provide significant results for student development in academic and spiritual aspects. Support from schools, Islamic boarding schools, and parents is very important to ensure the success of implementing this method.

Keyword; Integration Of Learning Curriculum; UMMI Method Of Learning The Qur'an; Curriculum Development.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah salah satu mukjizat terbesar yang diberikan Allah SWT. kepada Nabi Muhamaad SAW. Dalam rangka menyempurnakan syariat agama Islam. Bagi manusia, Al-Qur'an merupakan petunjuk kehidupan untuk membedakan antara yang *haq* dan *bathil* (QS. 2: 185). Maka, sudah sepatutnya umat Islam membiasakan sejak dini untuk belajar baca dan memahami kandungan Al-Qur'an, sehingga dapat menjadi bekal dalam menjalani kehidupan (Zuhri, 2012).

Pembelajaran baca Al-Qur'an menjadi salah satu aspek dalam pendidikan Islam. Sebab Al-Qur'an sebagai sarana mempermudah ketercapaian tujuan pendidikan (Aziz & Nasution, 2020). Allah SWT juga memerintahkan manusia untuk baca Al-Qur'an dan Allah SWT akan memberikan petunjuk bagi hamba yang baca Al-Qur'an (QS. 96:1-5). Keputusan Bersama Menteri dalam Negeri dan Menteri Agama RI nomor 128 tahun 1982/44 A 82. Th 1990 menyebutkan bahwa: "Perlunya usaha meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an bagi umat Islam dalam rangka peningkatan penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari".

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pentingnya belajar baca Al-Qur'an. Maka, diperlukan sebuah metode untuk belajar baca Al-Qur'an. Sebab, metode pendidikan merupakan sarana atau jalan menuju tujuan pendidik (Hidayat, 2016). Banyak metode-metode yang diciptakan untuk memudahkan para peserta didik untuk belajar baca Al-Qur'an di lembaga formal atau non-formal. Salah satu metode yang digunakan untuk mengajarkan peserta didik baca Al-Qur'an adalah metode UMMI yang dikembangkan oleh Yayasan UMMI Indonesia. Metode UMMI memiliki beberapa keunggulan, antara lain: menggunakan pendekatan fonetik, memanfaatkan media visual dan audio, mengutamakan pemahaman makna, dan mengintegrasikan nilai-nilai Islam. Metode UMMI memang metode yang memiliki ciri mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati (Rosyada & Nursikin, 2022)

Metode UMMI menerapkan pembelajaran baca Al-Qur'an dengan pendekatan bahasa ibu. metode UMMI dapat digunakan untuk semua golongan baik anak-anak (dari umur TK) ataupun remaja bahkan kalangan dewasa (Efendi et al., 2022). Metode UMMI sangat efektif diterapkan ke peserta didik untuk mengasikan bacaan yang sempurna. Sebab kualifikasi para pengajar selalu diperhatikan untuk menjaga standar bacaan yang baik. Kompetensi guru metode UMMI sudah dapat dikatakan sangat baik. Hal ini terlihat pada proses masuk menjadi guru ummi di sekolah harus melalui tahapan terlebih dahulu. Yaitu, tahapan tahsin dan sertifikasi guru yang dilakukan oleh guru Koordinator UMMI. Sehingga guru koordinator UMMI pasti mengetahui kondisi objektif kompetensi guru UMMI di sekolah (Nahdah' et al., 2022).

Metode UMMI juga telah diaplikasikan di berbagai lembaga pendidikan, termasuk di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang. Meskipun metode UMMI telah banyak digunakan dan dipuji, namun masih terdapat beberapa kendala dan tantangan untuk mengintegrasikan ke dalam KBM sekolah. Beberapa kendala tersebut antara lain: kurangnya sumber daya manusia yang terlatih, kurangnya sarana dan prasarana yang memadai, dan bagaimana program tersebut berjalan selaras dengan kegiatan sekolah tanpa mengurangi atau mengganggu satu sama lain. Salah satu hambatan implemetasi metode UMMI di sekolah yaitu, manajemen waktunya yang terkadang berbentrok dengan kesibukan guru yang lainnya (Nahdah' et al., 2022). Diantaranya, terkadang guru berbentrok dengan jadwal penyambutan anak digerbang sekolah dan sebagainya. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian kualitatif untuk menggali lebih dalam tentang proses integrasi ke dalam kurikulum sekolah dan dampak integrasi metode UMMI di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang.

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka rumusan masalah yang dapat diajukan adalah:

1. Bagaimana integrasi pembelajaran baca Al-Qur'an metode UMMI ke dalam kurikulum SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang?
2. Apa implikasi integrasi pembelajaran baca Al-Qur'an metode UMMI ke dalam kurikulum SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang?

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan proses integrasi pembelajaran baca Al-Qur'an metode UMMI ke dalam kurikulum SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang.
2. Mengevaluasi implikasi integrasi pembelajaran baca Al-Qur'an metode UMMI ke dalam kurikulum sekolah SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang.

Pada prinsipnya, setiap penelitian diharapkan bermanfaat dan dapat digunakan manfaat dan kegunaan tersebut bisa bersifat teoritis atau praktis. Untuk penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis
 - a. Diharapkan menjadi sumbangsi pemikiran terhadap perkembangan ilmu pendidikan terutama bagi pengembangan teori yang dapat memperluas wawasan tentang bagaimana mengintegrasikan pembelajaran baca Al-Qur'an ke dalam kurikulum sekolah untuk memaksimalkan pembelajaran.
 - b. Diharapkan dapat menambah khazanah pemikiran ilmiah tentang pendidikan agama Islam dalam pembelajaran Al-Qur'an.
2. Kegunaan praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan untuk memperbaiki metode pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien dengan cara mengintegrasikan kurikulum. sehingga tujuan pendidikan Islam bisa bisa tercapai secara maksimal.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman akan pentingnya membiasakan baca Al-Qur'an di setiap lingkungan. Baik di rumah atau sekolah.

Dalam penelitian ini ada beberapa istilah yang perlu dibatasi maknanya. Sehingga pembahasan bisa terfokus pada tujuan penelitian dan tidak melebar. diantaranya adalah:

1. Integrasi: Pembauran sampai menjadi satu kesatuan yang utuh (Kemendikbud, 2023).
2. Pembelajaran baca Al Qur'an: proses menjadikan manusia untuk belajar (Kbbi.web.id, 2021). Hal itu bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta memahami makna dan pesannya.
3. Metode UMMI: metode pembelajaran baca Al-Qur'an yang dikembangkan oleh UMMI Foundation dalam rangka menerapkan pembelajaran baca Al-Qur'an sesuai standar yang ditentukan (Efendi et al., 2022).

TINJAUAN PUSTAKA

1. Penelitian Terdahulu

Dalam penyusunan suatu karya ilmiah dibutuhkan beberapa teori dari berbagai sumber atau rujukan yang mempunyai relevansi dengan rencana sebuah penelitian. Penelitian terdahulu yang lazim disebut dengan istilah prior research penting dilakukan dalam sebuah penelitian. Oleh karena itu sebelum melakukan penelitian, peneliti telah melakukan kajian terhadap beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan pembahasan ini, diantaranya

Metode UMMI dalam pembelajaran Al-Qur'an di MI Asunniyyah Desa Sumberjati Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2021/2021

dilakukan dengan berbagai tahapan. Sebelum metode UMMI diterapkan, para guru Al-Qur`an sudah mendapatkan pelatihan dari tim UMMI Surabaya. Metode UMMI memiliki 3 (tiga) pendekatan yaitu: 1) Direct method (langsung) yaitu langsung dibaca tanpa dieja atau diurai atau tidak banyak penjelasan. 2) Repetition (diulang-ulang). 3) Affection yaitu (kasih sayang yang tulus). dalam pelaksanaan metode UMMI sangat membantu dalam pengembangan siswa untuk meningkatkan proses pembelajaran Al-Qur`an bagi para siswa siswi dari tingkatan jilid 1-6 kemudian naik kepada tahapan tajwid dan ghorib, lalu dilakukan munaqosah. Pengimplementasian metode UMMI sangatlah membantu siswa dalam belajar Al-Qur`an. Oleh sebab itu, hendaknya terus mempertahankan kualitas pembelajaran Al- Qur`an, khususnya mengenai bacaan Al-Qur`an siswa. Selain itu, lembaga sekolah perlu didorong untuk menambah pengajar, untuk mengajar metode UMMI agar pembelajarannya bisa optimal dan seimbang (Syaikhu, 2022).

Metode Pembelajaran UMMI merupakan metode baru untuk pembelajaran Al-Qur`an. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan proses pembelajaran Al-Qur`an dengan menggunakan metode UMMI. Metode UMMI di SMP Al Furqan Jember telah dilaksanakan dalam kurun waktu 7 tahun terakhir, yang hasilnya dapat dilihat dari perubahan baca dan menghafal siswa yang sangat baik dan pesat. Penelitian ini menggunakan jenis studi kasus. Penelitian ini dilakukan di SMP Alfurcan Jember dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Jenisnya antara lain survei lapangan atau survei lapangan bila terkait dengan pelaksanaan pendataan. Metode pengumpulan data adalah wawancara observasi dan dokumentasi. Sedangkan keabsahan data diperiksa dengan cross check dengan teknik triangulasi, dan analisis data dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Dalam mengumpulkan data kami mengadakan wawancara dengan Kepala sekolah, Guru Al-Qur`an dan siswa. Hasil survei mengungkapkan metode pengajaran yang digunakan oleh guru mata pembelajaran Al-Qur`an SMP Al furqan Jember adalah individual, yaitu cara menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukkan secara

langsung obyeknya, atau caranya melakukan sesuatu, atau menunjukkan prosesnya. Klasikal baca simak merupakan metodologi yang relevan untuk menjadi pengantar dan diterapkan untuk menjelaskan tentang konsep-konsep/pengertian-pengertian. Klasikal baca simak murni, cara menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukkan secara langsung obyeknya, atau caranya melakukan sesuatu, atau menunjukkan (Yunus1, 2022).

Implementasi pembelajaran Al-Qur'an yang beraneka ragam memiliki daya Tarik tersendiri bagi keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an , termasuk metode pembelajaran UMMI yang kemudian menjadi salah satu alasan peneliti melakukan sebuah penelitian. Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Mendeskripsikan dan menganalisis implementasi metode UMMI dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an , 2) Mendeskripsikan dan menganalisis kelebihan dan kekurangan dari metode UMMI dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an, 3) Mendeskripsikan dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat pada penggunaan metode UMMI dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an . Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Implementasi metode UMMI di SDIT Insan Harapan menggunakan pendekatan Student Center, 2) Metode UMMI memiliki kelebihan pada strategi dan manajemen, 3) faktor pendukung dan penghambat yang terjadi pada penerapan metode UMMI berasal dari dalam (intern) dan juga dari luar (ekstern). Maka dari itu, penelitian ini berimplikasi terhadap peningkatan pembelajaran Al-Qur'an dengan cara menjadikan hasil riset ini tamahan pengalaman dan ilmu tambahan pengetahuan agar nantinya pembelajaran al- Qur'an mejadi lebih menarik dan baik (Hermawan, 2018).

Konsep pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode UMMI yang di terapkan di SMK Diponegoro Tumpang ini bisa menjadi acuan bagi sekolah-sekolah formal maupun nonformal.

- a. Pertama siswa melakukan placement test pada awal masuk sekolah, kemudian nantinya di sesuaikan dengan kemampuannya.
- b. Siswa di bagi menjadi dua kategori yaitu.kelas.tartil dan kelas tahsin kemudian tashih dan sertifikasi guru.
- c. Urutan pembelajaran dimulai dari pembukaan, hafalan, klasikal peraga, sampai dengan penutup (Achadah & Zahro, 2022).

Persamaan penelitian-penelitian terdahulu adalah membahas tentang implemetasi pembelajaran baca Al-Qur'an metode UMMI. Adapun perbedaannya terlihat pada penghambat dan pendukung pelaksanaan pembelajaran baca Al Qur'an metode UMMI. Tentunya di setiap tempat mempunyai perbedaan masalah.

Menilik penelitian terdahulu. Jika disandingkan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, terdapat sesuatu hal berbeda baik dari sudut pandang permasalahan, lokasi dan waktu penelitian yang berbeda. Jika dilihat dari permasalahan, penelitian ini berfokus pada integrasi pembelajaran Al-Qur'an metode UMMI ke dalam kurikulum sekolah.

2. Pengertian Integrasi Kurikulum

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia atau disingkat dengan KBBI, integrasi adalah pembauran hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat (Kemendikbud, 2023). Integrasi akan berjalan dengan lancar dan baik selama sesama individu saling menghargai, memahami, dan menghormati, sehingga mengurangi risiko terjadinya suatu konflik yang bisa menimbulkan perpecahan.

Integrasi merupakan kombinasi, koordinasi harmoni, kelengkapan sehingga menjadi kesatuan yang utuh (Fatkhurrohman, 2016). SMP Muhammadiyah Boarding

School (MBS) Jombang adalah sekolah yang berbasis asrama, atau dalam istilah umumnya yaitu sekolah pesantren. Di dalam kurikulumnya memuat kurikulum yang ditetapkan dinas pendidikan dan kurikulum diniyah yang ditetapkan oleh pesantren.

Kurikulum terintegrasi ini merupakan suatu sistem yang terdiri dari interkoneksi dan komponen yang berinteraksi untuk mencapai kolaborasi menarik dan berkualitas yang akan menggabungkan kurikulum yang berada di pesantren dimasukkan pada kurikulum SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang. Dalam kurikulum pesantren, santri dituntut untuk menguasai pengetahuan dan ilmu-ilmu agama terkait bahasa Arab klasik, sebagai syarat untuk mendalami ayat-ayat keagamaan, filsafat, hukum dan ilmiah. Sebagian besar kurikulum pesantren membahas masalah aqidah, syariah, dan bahasa Arab yang meliputi antara lain Al-Qur'an dengan tajwid serta tafsirnya, aqidah dengan ilmu kalamnya; fiqh dengan ushul fiqhnya. Hadits dengan mustholah haditsnya, dan bahasa Arab dengan ilmu alatnya seperti nahwu, shorof, bayan, ma'ani, badi' dan arudl, tarikh, mantiq an tasawuf (Khozin, 2006).

Harapan dari pengembangan kurikulum tersebut ada beberapa poin yaitu:

1. Misi jangkauan komprehensif. Tujuan pendidikan Islam yang tidak hanya mengacu pada ilmu agama namun juga ilmu umum yang dapat menyeimbangkan pengetahuan yang menyangkut rasionalitas dan moralitas.
2. Efisien dan efektifitas pembelajaran. Yang merupakan satu tujuan dari pengintegrasian kurikulum pesantren dalam kurikulum madrasah. Dengan adanya integrasi kurikulum, proses pembelajaran yang ada di pesantren akan jauh lebih efektif dan efisien karena dapat dipenuhi pada saat pembelajaran di madrasah aliyah.
3. Memperdalam dan mengasah peserta didik dengan kemampuan menguasai ilmu keagamaan, mengasah peserta didik dengan kemampuan menguasai

ilmu sains dan teknologi serta mengembangkan seluruh minat bakat yang menjadi potensi masing-masing santri sehingga mereka juga dapat mengikuti perkembangan zaman yang modern tetapi tidak meninggalkan mempelajari ilmu-ilmu agama.

4. Membangun karakter peserta didik yang Islami dan berdaya saing, untuk menghadapi krisis moral dan etika, integrasi kurikulum pesantren dalam kurikulum madrasah ini bertujuan untuk membangun karakter peserta didik supaya dapat membangun dan memunculkan suasana religious di dalam madrasah dan pada diri siswa memiliki karakter yang baik sehingga dapat bertanggung jawab dan mandiri.

3. Pengertian Kurikulum Pendidikan

Segala usaha dalam rangka mencerdaskan masyarakat bangsa adalah pengertian sederhana di dalam memahami makna pendidikan. Merujuk pada UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (perpusna, 2003).

Dalam pembangunan di bidang pendidikan, bagian terpenting dalam menunjang keberhasilan pendidikan nasional adalah kurikulum. Kurikulum itu sendiri banyak yang memahami dengan arti yang bermacam-macam. Ada yang melihat dengan kaca mata sempit dan juga ada yang memaknai kurikulum dengan makna yang luas. Pengertian kurikulum sebagaimana tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal ayat (19) merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan dalam pedoman kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang

diharapkan. Menurut (Hamalik, 2013) Kurikulum merupakan program pendidikan yang disediakan oleh lembaga pendidikan atau dalam hal ini merupakan sekolah yang diberikan kepada peserta didiknya. Maka dari itu, setiap lembaga pendidikan wajib mempunyai kurikulum yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Sehingga tujuan dari pembelajaran itu bisa dicapai dengan efektif dan maksimal.

Pentingnya kurikulum, sangat menentukan dalam suatu pembelajaran. Sebab, peran kurikulum sangat banyak dan kondisional sesuai dengan yang dibutuhkan. Fungsi kurikulum dapat ditinjau dari berbagai perspektif sebagai berikut: 1) Fungsi kurikulum dalam mencapai tujuan pendidikan merupakan alat untuk untuk membentuk manusia seutuhnya sesuai dengan visi, misi, dan tujuan pendidikan nasional; 2) Fungsi kurikulum bagi kepala sekolah merupakan pedoman untuk mengatur dan membimbing kegiatan sehari-hari di sekolah; 3) Fungsi kurikulum bagi setiap jenjang pendidikan yaitu fungsi kesinambungan dan fungsi penyiapan tenaga; 4) Fungsi kurikulum bagi guru yaitu dalam praktik, guru merupakan ujung tombak pengembangan kurikulum sekaligus sebagai pelaksanaan kurikulum; 5) Fungsi kurikulum bagi pengawas (supervisor) dapat dijadikan sebagai pedoman, patokan, atau ukuran dalam membimbing kegiatan guru di sekolah; 6) Fungsi kurikulum bagi masyarakat dapat memberikan pencerahan dan perluasan wawasan pengetahuan dalam berbagai bidang kehidupan; 7) Fungsi kurikulum bagi pemakai lulusan adalah menciptakan tenaga kerja yang bermutu tinggi dan mampu berkompetisi dalam meningkatkan produktivitas (perpusna, 2003).

4. Pembelajaran Metode UMMI

Metode UMMI merupakan metode pembelajaran Al- Qur'an yang dikembangkan oleh Yayasan UMMI Foundation dengan tujuan melaksanakan pembelajaran baca Al- Qur'an dengan standar bacaan yang telah ditentukan. Menurut (Efendi et al., 2022) Metode UMMI disusun pada tahun 2007 oleh tim penulis yang terdiri dari Ustadz Masruri, Ustadz Ahmad Muzammil, dan al-Hafiz Ustadz Ahmad

Yusuf, MS. Metode ini disusun dalam 6 jilid. Sementara pengguna metode UMMI telah tersebar di berbagai wilayah di seluruh Indonesia.

Metode UMMI salah satu menjadi metode yang banyak digunakan karena mudah dan bisa digunakan untuk semua kalangan. Penamaan UMMI berasal dari bahasa Arab "ummun" yang bermakna ibu (Efendi et al., 2022). pemilihan nama dalam rangka menghormati dan mengingat jasa ibu. jasa seorang ibu sangat tinggi, di antaranya mengajarkan, membimbing, mendidik banyak hal kepada putra dan putrinya agar menjadi orang yang sukses. Di sisi lain ibu juga orang pertama yang mengajarkan seorang anak menjadi pandai dalam berbahasa. Maka dari itu, metode UMMI adalah bahasa untuk menghormati jasa seorang ibu atau UMMI. pendekatan metode yang digunakan dalam metode UMMI adalah pendekatan bahasa ibu. metode UMMI dapat digunakan untuk semua golongan baik anak-anak (dari umur TK) ataupun remaja bahkan kalangan dewasa.

Karakteristik metode UMMI yang dijelaskan (Efendi et al., 2022) adalah :

1. Dalam proses pembelajarannya dari mulai jilid 1 sampai jenjang akhir dengan menggunakan pola nada yang seragam dan ini menjadi penanda dari seorang santri yang menggunakan metode Ummi.
2. Media pembelajaran yang digunakan adalah buku ajar sebanyak 6 jilid dan media ajar, seperti peraga pengajara metode Ummi, buku prestasi santri, buku hafalan doa-doa, dan beberapa peraga lainnya seperti aplikasi metode UMMI.
3. Metode Ummi ditulis berdasarkan observasi Muzammil terhadap kesalahan-kesalahan umum yang terjadi saat membaca Al-Qur'an, di antaranya: seringnya terjadi tawallud dalam membaca huruf sukun, seringnya tanaffuz ketika membaca ayat yang panjang, tidak stabilnya membacaan hukum mad, ketidaktelitian dalam membaca bacaan mad yang panjang 5 atau 6 harakat, dan mendengungkan bacaan gunnah yang

terbaru-buru, sehingga kadar dengung tidak sesuai ketentuan 3 harakat lama tempo dengung (Saputra, 2019). Dengan dituliskannya metode Umm kesalahan-kesalahan tersebut bisa diatasi dan diselesaikan.

UMMI Foundation mempunyai 10 pilar yang harus dijaga dan diperhatikan (<https://ummifoundation.org/profil>, 2024) di antaranya adalah: Goodwill manajemen, sertifikasi guru, waktu memadai, rasio guru dan siswa yang proporsional, koordinator yang handal, target jelas dan terukur, tahapan baik dan benar, mastery learning yang konsisten, quality control internal dan eksternal, dan progress report setiap siswa

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini termasuk kualitatif. Maksudnya adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, L, 2010).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sebab, bertujuan untuk memahami suatu fenomena yang terjadi yaitu, pengembangan kurikulum yang terjadi di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang. Dalam penelitian ini instrumennya adalah orang atau human instrument, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap situasi sosial yang diteliti. maka teknik pengumpulan data bersifat triangulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan (Sugiyono, 2013).

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah Studi kasus, artinya menyelidiki suatu fenomena kontemporer secara mendalam dan dalam konteks

kehidupan nyata, terutama ketika batasan antara fenomena dan konteks tidak jelas terlihat. Dengan kata lain, menggunakan metode studi kasus karena ingin mengetahui fenomena kehidupan nyata secara mendalam (Yin, 2006).

Penulis mendeskripsikan seluruh kegiatan di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang khususnya dalam kegiatan belajar-mengajar di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang. Deskripsi yang penulis sajikan ini didasarkan atas data yang dikumpulkan dari lapangan, yakni menggambarkan dan menjelaskan tentang bagaimana penggunaan metode UMMI dalam pengajaran baca Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian Lokasi yang menjadi tempat penelitian yaitu SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang di mana sekolah telah menerapkan pembelajaran baca Al-Qur'an metode UMMI yang diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah.

Menjadi sekolah yang berbasis Al-Qur'an dan mempertahankan prestasi akademik dan non-akademik. Maka, SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang menjadi lokasi penelitian pada penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Pertama observasi kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh) (Sugiyono, 2020). Observasi yang dilakukan pada penelitian ini secara langsung pada proses pembelajaran baca Al-Qur'an metode UMMI di kelas SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang, termasuk aktivitas guru dan siswa, media dan alat yang digunakan, suasana kelas, dan interaksi antara guru dan siswa. Kedua wawancara, yaitu peneliti mendapatkan data yang beragam dari para responden dalam

berbagai situasi konteks (Sarosa, 2017). Yaitu, dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada informan yang terkait dengan penelitian, yaitu guru, siswa, kepala sekolah, dan orang tua siswa. Pertanyaan yang diajukan bersifat terbuka dan mendalam, sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2013). dan ketiga dokumentasi. Studi dokumentasi dimaksudkan penyempurnaan data yang terkumpul melalui observasi dan wawancara, oleh karenanya penulis mengumpulkan berbagai dokumen penting terkait kebutuhan penelitian (Sugiyono, 2013). Mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian, seperti kurikulum, silabus, RPP, buku panduan metode UMMI, buku teks siswa, lembar kerja siswa, hasil tes baca Al-Qur'an, dan laporan hasil belajar siswa.

5. Teknik Analisis Data

Analisi data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari penggalian data kemudian diorganisasikan ke dalam beberapa kategori, dijabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2020). Oleh karena itu Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kondensasi data: memilih (selecting), mengerucutkan (focusing), menyederhanakan (simplifying), mengabstraksikan (abstracting), dan mentransformasikan (transforming) data yang telah dikumpulkan. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinei. Seperti telah dikemukakan (Miles et al., 2004) di tulisan (Sugiyono, 2013), semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan

analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian data: menyusun dan menampilkan data dalam bentuk narasi, tabel, diagram, atau grafik yang memudahkan interpretasi. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan “Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif” (Sugiyono, 2020).
3. Penarikan kesimpulan: Menurut Miles and Huberman yang ditulis di buku (Sugiyono, 2013) adalah Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.



HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Hasil Penelitian

A. Integrasi Pembelajaran Baca Al-Qur'an Metode UMMI Di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang

SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang merupakan sekolah formal berbasis pondok pesantren yang mana mempunyai visi mencetak Menjadi Pusat Pendidikan Islami yang Unggul, Inovatif, dan Berdaya Saing. Program-program unggulan yang disiapkan untuk para siswa/siswa diantaranya, tahfidz Al-Qur'an, hadits *Arba'in Nawawi*, komunikasi bahasa arab dan inggris, serta Tapak Suci Muhammadiyah (TSM). Program unggulan tahfidz dilaksanakan dalam dua model pembelajaran. Pertama, pembelajaran dilaksanakan di kelas (KBM). Santri mendapat teori dan teknik untuk menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai metode UMMI yang diberikan oleh Ustadz dan Ustadzah. Santri akan dikelompokkan berdasarkan kemampuannya. Metode UMMI adalah bentuk kerjasama antara SMP MBS Jombang dengan UMMI Foundation. Hal itu dilakukan supaya santri akan memiliki nada yang sama dalam menghafal dan melatunkan ayat Al-Qur'an. Kedua, pembelajaran di luar KBM atau masjid dan masjid. Santri akan diuji hafalannya oleh ustadz dan atau ustadzah yang mengampu Tahfidz. Santri akan dibagi dalam beberapa kelompok sesuai tingkatan/levelnya. Setiap kelompok terdiri atas 10-15 santri (<https://www.smpmbsjombang.sch.id/profil-sekolah/>, 2022).

Tabel 1. Absensi per kelompok pembelajaran UMMI.

 SMP MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL (MBS) JOMBANG 	
NO	DAFTAR NAMA SISWA KELOMPOK 3
1	FARIS HAIDAR RAHIM
2	MUHAMMAD NAUFAL JAYYIDAN ARFI
3	MICHAEL ABDULLAH KAYANA
4	M. NABIIL RAHMAT HIDAYATULLOH
5	MUHAMMAD FADHIL MUTHOHARUN

6	FALDAN DWI RAHMAT
7	ARVALLON RIORDAN MAURY YUDICIE
8	
9	
10	

Pembahasan di atas menjelaskan bahwa, SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang mengintegrasikan pembelajaran baca Al-Qur'an metode UMMI untuk mendukung progam unggulan sekolah yaitu, progam tahfidz Al-Qur'an. Kepala Pondok SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang menjelaskan bahwa:

“Kita bekerja sama dengan UMMI Foundation, berawal dari keresahan ustadz/ustadzah terhadap kemampuan siswa/siswi SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang. Dalam praktek pembelajaran Al-Qur'an, banyak siswa/siswi yang meremehkan karena dilakukan di luar KBM di sekolah. Dengan pertimbangan dan informasi terkait model pembelajaran baca Al-Qur'an yang ada saat ini. Kami memutuskan UMMI Foundation untuk kita jadikan mitra. Kami menilai sistem manajemen yang disiapkan sangat cocok dengan SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang.”

Pembelajaran baca Al-Qur'an metode UMMI sudah banyak diselenggarakan di berbagai lembaga pendidikan formal maupun non-formal. Selain memberikan jaminan mutu, metode ini juga menawarkan pembelajaran Al-Qur'an yang mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati (<https://ummifoundation.org/profil>, 2024). UMMI Foundation juga memiliki manajemen yang baik. Sebab di dalam 10 pilar yang ditetapkan, poin pertama yang harus diperhatikan yaitu “*goodwill management*” artinya Kesiediaan, dukungan dan perhatian dari pimpinan lembaga atau pengelola terhadap pembelajaran Al Qur'an (<https://ummifoundation.org/profil>, 2024).

SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang merupakan SMP dengan model pondok pesantren, maka dari itu menuntut lembaga pendidikan Islam

ini tidak hanya mengajarkan keilmuan umum, melainkan juga mengajarkan keilmuan agama yang di dalamnya terdapat nilai-nilai keislaman dan kepesantrenan. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah kurikulum yang di rancang dapat memenuhi tujuan secara komprehensif yaitu dengan integrasi kurikulum pesantren dalam kurikulum madrasah. Kurikulum Sekolah di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang menggunakan kurikulum 2013 atau yang kerap disebut K13 untuk kelas 9 serta kurikulum merdeka untuk kelas 7 dan 8 dengan memasukkan muatan mata pelajaran sesuai dengan kurikulum pesantren secara terpisah-pisah. Tujuannya untuk mengenal hasil-hasil kebudayaan dan pengetahuan umat manusia terdahulu. supaya generasi milenial tidak kesulitan dalam mencari dan menemukan kembali apa yang telah ada di generasi sebelum terutama ajaran Al-Qur'an dan As Sunnah. Hal ini sesuai dengan teori model integrasi kurikulum yaitu Subject Curriculum (pengintegrasian mata pelajaran terpisah). Dengan mengintegrasikan kurikulum baca Al-Qur'an metode UMMI ke dalam kurikulum SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang adalah salah satu bentuk pengembangan kurikulum yang dilakukan sekolah untuk mencapai visi dan misinya.

Tabel 2. Daftar mata pelajaran SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang.

DAFTAR MATA PELAJARAN SMP MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL (MBS) JOMBANG	
MATA PELAJARAN UMUM	MATA PELAJARAN DINYAH
1. B Indonesia	1. Aqidah
2. PAI	2. Akhlaq
3. B. Arab	3. Hadits
4. IPA	4. Sirroh
5. Jawa	5. Fiqih
6. Prakarya	6. Nahwu
7. B. Inggris	7. Shorof

8. PJOK	8. Arabiyah
9. Seni Budaya	9. Al-Qur'an
10. Matematika	10. UMMI
11. PPKN	

Dari apa yang disampaikan oleh Kepala Pondok SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang dapat dipahami bahwa, integrasi yang dilakukan adalah model Subject Curriculum, Pengintegrasian Mata Pelajaran Terpisah. Model integrasi kurikulum ini menyajikan semua bahan pelajaran dalam berbagai macam mata pelajaran yang secara terpisah-pisah sehingga tidak mempunyai kaitan sama sekali sehingga jenis mata pelajattan menjadi tempat ruang lingkupnya.

Pelaksanaan pembelajaran baca Al-Qur'an metode UMMI ada dua model yaitu: Pertama, dilaksanakan di KBM dalam kelas dan diintegrasikan ke dalam jadwal pelran kurikulum sekolah. Program baca Al-Qur'an menggunakan metode UMMI perlu diintegrasikan dengan jadwal pelajaran kurikulum yang ada di sekolah, sehingga menjadi bagian yang terstruktur dan sistematis. Beberapa langkah untuk mengintegrasikan program ini adalah sebagai berikut:

1. Penentuan Jam Khusus untuk Pembelajaran Al-Qur'an. Sekolah dapat menyediakan jam khusus dalam jadwal pelajaran untuk kegiatan belajar Al-Qur'an, misalnya di awal atau akhir hari. Dalam jam ini, seluruh siswa akan fokus pada pembelajaran Al-Qur'an, dengan metode UMMI sebagai pendekatannya.

Gambar 1. Jadwal pembelajaran UMMI SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN JOMBANG
SMP MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL (MBS) JOMBANG
Alamat : Jl. Srenggengging kg. V. Dsn. Majuyanyar, Ds. Majutengah, Kec. Buring, Kab. Jombang, Prov. Jawa Timur
NPSN : 69974977 Telp. (0321) 873808 / 0813308161 Email : mbjombang@gmail.com Website : www.smpmujombang.sch.id

**JADWAL PELAJARAN SEMESTER GENAP
TAHUN AJARAN 2023 / 2024**

NO	NAMA GURU	KODE GURU	MATA PELAJARAN	JUMLAH BELAJAR	HARI MENGAJAR					HARI / JAM / KE	KELAS VII			KELAS VIII				KELAS IX					
					SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT		WAKTU	A	B	-	A	B	C	D	A	B	C	D	
																							SATU
										06.40 - 07.35 UPACARA BENDERA													
1	Imam Fauzi Rohman, S.Pd.	1a	a. Kepala Sekolah	10	V	V	V	V	V	V	1	07.35 - 08.10	21	30		19a	23	7	6a	13b	3a	8a	26b
2	Muhammad Hasbi, S.Sy.	1b	b. IPA	10	-	-	-	-	-	-	2	08.10 - 08.45	21	30		19a	23	7	6a	13b	3a	8a	26b
3	Aliyan Zulfanto, S.Pd.	2	Agadah	25	V	V	-	-	-	-	3	08.45 - 09.20	30	10		4b	3a	23	13a	16	18	14b	8a
4	Andy Yusuf Saibani, S.Pd.	3a	a. IPA	10	-	-	-	-	-	-	4	09.20 - 09.55	30	10		22b	1a	23	7	16	18	14b	8a
5	Farqun, S.Pd.I, M.Pd.	4a	a. Penjaskeor	22	V	V	V	-	-	-	09.55 - 10.10 ISTIRAHAT												
6	Nur Fatmahan, S.Pd.	5a	a. PAI	22	V	V	V	-	-	-	5	10.10 - 10.45	23	15c		3a	6a	19a	20	30	30	4a	25
7	Alizatul Farikhah, S.Pd.	5b	b. Muhammadiyah	22	V	V	V	-	-	-	6	10.45 - 11.20	23	5b		3a	6a	19a	20	30	30	16	25
8	Nazar Askhaf, S.Pd., Gr.	6a	a. IPS	20	V	V	V	-	-	-	7	11.20 - 11.55	5b	18		6a	20	4b	15a	22b	13b	16	25
9	Am-Nu'man, S.H.	6b	b. Bahasa Jawa	20	V	V	V	-	-	-	8	11.55 - 12.30	4b	18		6a	20	22b	19a	5b	3a	16	23
10	Fathur Rohman, S.Ag.	7	Bahasa Inggris	16	V	V	V	-	-	-	SHOLAT DZUHUH BERJAMAAH												
11	Yunus Anshori, S.H.	8	Bahasa Inggris	24	V	V	V	-	-	-	9	12.45 - 13.20	26a	20		13a	10	16a	3a	12b	16	22a	14b
12	Alifia Rizka Utari, S.Pd.	9	Agadah	8	-	-	-	-	-	-	10	13.20 - 13.55	19b	20		26b	10	6a	3a	18	16	22a	14b
13	Achmad Fauzi, S.Pd.	10	Fiqh	8	-	-	-	-	-	-	06.40 - 07.00 SHOLAT DZUHUH BERJAMAAH												
14	Rama Panji Marika, S.Pd.	11a	a. Mulok Keagamaan Islam	8	-	-	-	-	-	-	1	07.00 - 07.35	18	24		30	30	5a	10	4a	8a	27a	23
15	AMM Qurrota A'yun, S.Pd.I.	11b	b. Nahwu	8	-	-	-	-	-	-	2	07.35 - 08.10	18	24		30	30	5b	10	4a	8a	27a	23a
16	Eli Rosita, S.Pd.	12a	a. PAI	20	V	V	V	-	-	-	3	08.10 - 08.45	10	21		27b	24	3a	23	8a	4a	28	22a
17	M. Hasbi Asididdiqi, S.Ag.	12b	b. Mulok Keagamaan Islam	20	V	V	V	-	-	-	4	08.45 - 09.20	10	21		27b	24	3a	23	8a	4a	28	22a
18	Agus Wiyanto, S.Pd.	13a	a. Penjaskeor	22	V	V	V	-	-	-	09.20 - 09.35 ISTIRAHAT												
19	Siti Seyeningstih, S.Pd.	13b	b. Prathary	22	V	V	V	-	-	-	5	09.35 - 10.10	9	8a		10	27b	30	30	26a	6a	23	13b
20	Ardi Rahmatullah	13c	c. Nahwu	22	V	V	V	-	-	-	6	10.10 - 10.45	8a	15a		10	27b	30	30	21	6a	23	13b
21	Annie Arifah, S.Pd.	14a	a. IPS	14	-	-	-	-	-	-	7	10.45 - 11.20	16	15c		20	4b	13a	28	71	18	9	27a
22	Nahdiah Isnaini Alsari, S.Pd.	14b	b. SBK	14	-	-	-	-	-	-	8	11.20 - 11.55	16	9		20	26a	15b	4b	21	18	22b	27a
23	Nahdiah Syaifuddin Alifiyah, S.	15a	a. PAI	28	V	V	V	-	-	-	9	12.55 - 13.30	21	30		7	6a	10	27a	15a	4a	27a	16
24	Rizka Priscilla Mubaddimah	15b	b. Hadits	28	V	V	V	-	-	-	10	13.30 - 14.05	21	30		6a	7	10	27a	15a	18	22a	16
25	Dianah Jannah, S.Pd.	15c	c. Mulok Keagamaan Islam	28	V	V	V	-	-	-	SHOLAT DZUHUH BERJAMAAH												
26	Ridha Priscilla Mubaddimah	16	Bahasa Indonesia	25	V	V	V	-	-	-	1	07.00 - 07.35	30	8a		13a	28	27a	13a	16	13a	4a	1b
27	Achmad Mubachot Lailatun	17	Shurof	17	-	-	-	-	-	-	2	07.35 - 08.10	30	8a		13a	17	27a	19a	16	13a	4a	1b
28	Rachmaswati Setianingrum, S.	18	Matematika	20	V	V	V	-	-	-	3	08.10 - 08.45	29a	29a		22a	23a	24	7	6a	26a	5b	22a
29	ITIM PS	19a	a. Matematika	24	V	V	V	-	-	-	4	08.45 - 09.20	29a	29a		22a	13a	24	7	6a	26a	5b	22a
30	Defi Anjarsari, S.Pd.	19b	b. PEN	20	V	V	V	-	-	-	09.20 - 09.35 ISTIRAHAT												
31	Anis Fuznah, S.Pd.	20	Indonesiastika	12	V	V	V	-	-	-	5	09.35 - 10.10	29a	29a		30	30	7	24	23	27b	17	25
32	Rahmatul Nur	21	IPA	15	V	V	V	-	-	-	6	10.10 - 10.45	29a	29a		26a	7	24	5c	27a	23	13b	25
33	Rafiqul Huda	22a	a. IPS	24	V	V	V	-	-	-	7	10.45 - 11.20	8a	6b		5b	24	11a	26a	16	17a	15a	24
34	Rafiqul Huda	22b	b. Bahasa Jawa	24	V	V	V	-	-	-	8	11.20 - 11.55	8a	11b		5b	24	17	26a	6a	27a	15a	28
35	Rafiqul Huda	23	Arabiyyah	20	V	V	V	-	-	-	9	12.55 - 13.30	29a	29a		7	13a	30	30	17	9	25	26a
36	Rafiqul Huda	24	Bahasa Indonesia	25	V	V	V	-	-	-	10	13.30 - 14.05	29a	29a		7	26b	30	30	9	13a	25	17
37	Rafiqul Huda	25	Matematika	10	-	-	-	-	-	-	06.40 - 07.00 SHOLAT DZUHUH BERJAMAAH												
38	Rafiqul Huda	26a	a. Mulok Pendidikan Dinyayah	20	V	V	V	-	-	-	1	07.00 - 07.35	16	26a		30	30	27b	3a	21	15b	25	8a
39	Rafiqul Huda	26b	b. Siroh	20	V	V	V	-	-	-	2	07.35 - 08.10	18	17		30	30	27b	3a	21	15c	25	8b
40	Rafiqul Huda	27a	a. Bahasa Arab	36	-	-	-	-	-	-	3	08.10 - 08.45	6b	21		19a	5a	3a	27b	30	30	8a	15a
41	Rafiqul Huda	27b	b. Nahwa	36	-	-	-	-	-	-	4	08.45 - 09.20	17	21		19b	5b	3a	27b	30	30	8a	15a
42	Rafiqul Huda	28	IPA	16	-	-	-	-	-	-	09.20 - 09.35 ISTIRAHAT												
43	Rafiqul Huda	29a	a. PS Kelas 7	16	-	-	-	-	-	-	5	09.35 - 10.10	15a	27a		24	11a	26a	5b	38	6a	30	30
44	Rafiqul Huda	29b	b. PS Kelas 8	32	-	-	-	-	-	-	6	10.10 - 10.45	13c	27a		24	5c	26b	17	18	6a	30	30
45	Rafiqul Huda	30	Qu'an / "UMMI"	60	V	V	V	-	-	-	7	10.45 - 11.20	8a	6b		5b	24	11a	26a	16	17a	15a	28
46	Rafiqul Huda	31	Qu'an / "UMMI"	60	V	V	V	-	-	-	8	11.20 - 11.55	8a	11b		5b	24	17	26a	6a	27a	15a	28
47	Rafiqul Huda	32	Qu'an / "UMMI"	60	V	V	V	-	-	-	9	12.20 - 12.55	11b	15b		5c	27a	6a	24	26a	17	1b	16
48	Rafiqul Huda	33	Qu'an / "UMMI"	60	V	V	V	-	-	-	10	12.55 - 13.30	11b	26b		15b	27a	25	24	8a	5b	1b	16
49	Rafiqul Huda	34	Qu'an / "UMMI"	60	V	V	V	-	-	-	06.40 - 07.00 SHOLAT DZUHUH BERJAMAAH												
50	Rafiqul Huda	35	Qu'an / "UMMI"	60	V	V	V	-	-	-	1	07.00 - 07.35	27a	19b		28	22b	2	13a	30	30	16	15b
51	Rafiqul Huda	36	Qu'an / "UMMI"	60	V	V	V	-	-	-	2	07.35 - 08.10	27a	23		3a	2	19a	13a	30	30	16	15c
52	Rafiqul Huda	37	Qu'an / "UMMI"	60	V	V	V	-	-	-	3	08.10 - 08.45	26b	23		3a	15b	19a	22b	27b	3a	30	30
53	Rafiqul Huda	38	Qu'an / "UMMI"	60	V	V	V	-	-	-	4	08.45 - 09.20	22a	24		23	18a	20	15b	27b	16	30	30
54	Rafiqul Huda	39	Qu'an / "UMMI"	60	V	V	V	-	-	-	09.20 - 09.35 ISTIRAHAT												
55	Rafiqul Huda	40	Qu'an / "UMMI"	60	V	V	V	-	-	-	5	09.35 - 10.10	22a	24		23	18a	20	11a	15a	16	26b	1b
56	Rafiqul Huda	41	Qu'an / "UMMI"	60	V	V	V	-	-	-	6	10.10 - 10.45	20	22a		24	18a	30	30	15c	28	27b	1b
57	Rafiqul Huda	42	Qu'an / "UMMI"	60	V	V	V	-	-	-	7	10.45 - 11.20	20	22a		24	3a	30	30	4a	28	27b	1b
58	Rafiqul Huda	43	Qu'an / "UMMI"	60	V	V	V	-	-	-	8	11.20 - 11.55	2	18		23	18a	20	15b	27b	16	30	30
59	Rafiqul Huda	44	Qu'an / "UMMI"	60	V	V	V	-	-	-	SHOLAT DZUHUH BERJAMAAH DAN MAKAN SIANG												
60	Rafiqul Huda	45	Qu'an / "UMMI"	60	V	V	V	-	-	-	9	12.55 - 13.30	14a	2		26b	26b	29b	29b	18	10	30	30
61	Rafiqul Huda	46	Qu'an / "UMMI"	60	V	V	V	-	-	-	10	13.30 - 14.05	15b	14a		29b	29b	29b	29b	2	10	30	30

Jumlah Jam Pelajaran Keseluruhan: 616

Jombang, 2 Januari 2024

Mengetahui,
Kepala SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang
(Imam Fauzi Rohman, S.Pd., Gr.)
NBM. 1433 991

Kaur Kurikulum,
(Nazar

dapat diintegrasikan dengan pelajaran lain yang berkaitan dengan akhlak dan pengetahuan agama.

3. Kegiatan Ekstrakurikuler. Metode UMMI juga dapat diaplikasikan dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, seperti ekstra seni membaca Al-Qur'an, di mana siswa dapat lebih mendalami teknik-teknik membaca Al-Qur'an secara mandiri atau berkelompok.
4. Penilaian dan Penghargaan. Setiap kemajuan siswa dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode UMMI perlu dicatat dan dihargai. Sekolah bisa memberikan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan kemajuan pesat dalam membaca, menghafal, atau memahami ayat-ayat Al-Qur'an sebagai bentuk motivasi. Adapun penilaiannya dilakukan seperti kegiatan sumatif yang dilakukan oleh sekolah. Para siswa akan mendapatkan rapot tersendiri yang berisi tentang penilaian dan perkembangan dalam membaca Al-Qur'an.

Gambar 2. Persiapan sebelum penilaian *Munaqosyah* (Ujian)



Kedua, dilaksanakan di luar jam sekolah dan menjadi kegiatan pesantren yang dilaksanakan di masjid dan asrama SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang. Pesantren memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pembelajaran Al-Qur'an. Lingkungan pesantren memberikan beberapa keuntungan dalam konteks pembelajaran baca Al-Qur'an, antara lain: 1) Pembiasaan dan penguatan nilai-nilai agama: Di pesantren, para siswa tidak hanya belajar membaca Al-Qur'an, tetapi juga diajarkan untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menciptakan hubungan yang lebih mendalam antara siswa dan Al-Qur'an. 2) Pembinaan karakter: Pembelajaran Al-Qur'an di pesantren juga melibatkan pembinaan karakter dan akhlak. Siswa belajar untuk menjadi pribadi yang lebih disiplin, sabar, dan bertanggung jawab, yang merupakan karakter yang sangat dihargai dalam Islam. 3) Motivasi dan keberlanjutan: Lingkungan pesantren yang terstruktur dan disiplin memberikan motivasi lebih bagi siswa untuk melanjutkan pembelajaran dan menjaga konsistensi. Pesantren memberi kesempatan untuk belajar lebih lama, menjaga jadwal rutin untuk menghafal dan membaca Al-Qur'an.

Meskipun banyak manfaatnya, ada beberapa tantangan dalam pelaksanaan pembelajaran di luar jam sekolah: Keterbatasan waktu. Pembelajaran di luar jam sekolah mungkin menghadapi kendala waktu, karena siswa juga harus mengikuti kegiatan lain atau kewajiban sekolah formal. Keterbatasan fasilitas dan tenaga pengajar. Tidak semua pesantren memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung pembelajaran yang efektif. Begitu juga, tenaga pengajar yang berkompeten sangat dibutuhkan agar pembelajaran berjalan dengan baik. Dan kesiapan mental siswa: Tidak semua siswa siap untuk terlibat dalam pembelajaran intensif seperti ini. Beberapa mungkin merasa kurang tertarik atau kesulitan beradaptasi dengan lingkungan pesantren (Hadinata, 2021).

B. Implikasi Integrasi Pembelajaran Baca Al-Qur'an Metode UMMI Di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang

Pembelajaran baca Al-Qur'an metode UMMI di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang banyak memberikan hal positif. Mulai dari

meningkatnya kemampuan siswa/siswi membaca Al-Qur'an sampai dengan prestasi hafalan. Hal itu bisa dilihat dari beberapa kegiatan yang bisa dilaksanakan SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang. Di antaranya:

1. Ujian Tahfidz dengan bacaan tartil (<https://www.smpmbsjombang.sch.id/munaqosyah-tartil-dan-tahfidz-al-quran-juz-30-29-1-2-dan-3/>, 2023).
2. Menjadi sekolah model Al-Qur'an terbaik.
3. Sertifikasi guru UMMI.

Kepala sekolah SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang menjelaskan “Metode UMMI menjadi corak sekolah SMP MBS Jombang. Bacaan Al-Qur'an peserta didik menjadi baik dan standar serta anak-anak juga banyak yang mampu menjadi imam sholat jahr”.

Dari penjelasan di atas, terbukti SMP MBS mendapatkan juara lomba dibidang tahfidz dan seni baca Al-Qur'an (<https://www.smpmbsjombang.sch.id/raih-juara-1-di-cci-dan-tahfidz/>, 2022). Integrasi pembelajaran baca Al-Qur'an dengan metode UMMI di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang memiliki berbagai implikasi, baik dalam konteks pendidikan, pembentukan karakter, maupun perkembangan spiritual peserta didik. Beberapa implikasi penting yang dapat muncul dari penerapan metode UMMI dalam lingkungan pesantren dan sekolah, di antaranya: Pertama, peningkatan Keterampilan Membaca Al-Qur'an . Metode UMMI mengutamakan ketelitian dalam membaca Al-Qur'an, dengan fokus pada pengajaran tajwid yang benar, pelafalan yang tepat, dan penguasaan makhraj huruf (Hadinata, 2021). Integrasi metode ini memberikan implikasi langsung terhadap peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah Boarding School. Dengan pelaksanaan yang intensif, baik di luar jam sekolah maupun dalam kegiatan pesantren, siswa dapat lebih cepat menguasai bacaan Al-Qur'an secara benar, sekaligus memperbaiki kualitas ibadah mereka (<https://muhammadiyahjombang.com/tuntaskan-pembelajaran-kbq-smp-mbs->

jombang-berhasil-luluskan-pra-munaqosyah-kbq-tartil-dan-tahfidz-juz-30/, 2024). Kedua, pendidikan Karakter dan Pembentukan Akhlak. Salah satu tujuan utama dari integrasi pembelajaran Al-Qur'an adalah pembentukan karakter yang baik (Suratman, 2020). Melalui metode UMMI, para siswa tidak hanya diajarkan untuk membaca Al-Qur'an, tetapi juga diharapkan dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dalam kehidupan mereka sehari-hari. Ketiga, penguatan Pemahaman Islam yang Komprehensif. Melalui pembelajaran Al-Qur'an dengan metode UMMI, siswa tidak hanya belajar membaca Al-Qur'an secara mekanik, tetapi juga diajarkan untuk memahami pesan-pesan yang terkandung dalam Al-Qur'an. Hal ini sangat penting dalam membentuk pemahaman agama yang lebih mendalam. Keempat, kemandirian Belajar dan Disiplin. Metode UMMI juga mendorong siswa untuk belajar dengan lebih mandiri (Yunus1, 2022). Pembelajaran yang diberikan di pesantren mengharuskan siswa untuk berlatih secara konsisten dan disiplin dalam membaca Al-Qur'an. Mereka diberikan kebebasan untuk berlatih dan meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an dengan dukungan dan bimbingan dari guru. Dan kelima, pengaruh Lingkungan Pesantren terhadap Penguatan Nilai Keagamaan (Junaidin Nobisa & Usman, 2021). Pesantren di SMP Muhammadiyah Boarding School memberikan lingkungan yang sangat mendukung dalam pembelajaran agama. Dengan pembiasaan hidup di lingkungan yang religius, di mana kegiatan belajar Al-Qur'an dilakukan secara terus-menerus dan dalam suasana keagamaan yang kuat, siswa akan lebih terbiasa dan termotivasi untuk terus belajar dan mengamalkan ajaran Islam.

Penerapan integrasi pembelajaran baca Al-Qur'an metode ummi ke dalam kurikulum SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang bisa berjalan dengan efektif. Permasalahan dari tantangan integrasi diselesaikan dengan kerja sama antara pihak sekolah dan pondok pesantren. Sehingga, pembelajaran Al-Qur'an metode UMMI memberikan banyak nilai positif bagi siswa. Metode Pembelajaran yang Menyenangkan, pembelajaran interaktif dan kolaboratif, dan pendekatan yang

Berfokus pada Pengalaman dan Keterlibatan Siswa: Pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung, seperti menghafal Al-Qur'an melalui kegiatan yang bersifat praktis dan menyenangkan, menjadi bagian penting dari metode UMMI. Misalnya, siswa bisa terlibat dalam mendengarkan bacaan Al-Qur'an dengan tajwid yang benar dan kemudian menirukan atau melantunkan dengan cara yang menyenangkan (<https://ummifoundation.org/metode>, 2024).

Meskipun ada banyak manfaat dari integrasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode UMMI, terdapat juga beberapa tantangan yang perlu diperhatikan: Keterbatasan waktu: Pembelajaran Al-Qur'an di luar jam sekolah mungkin mengalami kendala waktu karena siswa juga harus fokus pada mata pelajaran umum. Ketersediaan pengajaran yang kompeten. Perlu adanya pengajar yang memiliki kompetensi tinggi dalam mengajarkan Al-Qur'an dan mampu memfasilitasi siswa dengan metode UMMI secara efektif. Dan adaptasi siswa: Beberapa siswa mungkin membutuhkan waktu lebih lama untuk beradaptasi dengan rutinitas yang padat dan intensif di pesantren (Khotimah, 2023).

2. Pembahasan Penelitian

A. Integrasi Pembelajaran Baca Al-Qur'an Metode UMMI

Kurikulum terintegrasi ini merupakan suatu sistem yang terdiri dari interkoneksi dan komponen yang berinteraksi untuk mencapai kolaborasi menarik dan berkualitas (Santiawati, 2021). Yang akan menggabungkan kurikulum yang berada di pesantren dimasukkan pada kurikulum SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang. Dalam kurikulum pesantren, santri dituntut untuk menguasai pengetahuan dan ilmu-ilmu agama terkait bahasa Arab klasik, sebagai syarat untuk mendalami ayat-ayat keagamaan, filsafat, hukum dan ilmiah. Sebagian besar kurikulum pesantren membahas masalah aqidah, syariah, dan bahasa Arab yang meliputi antara lain Al-Qur'an dengan tajwid serta tafsirnya, aqidah dengan ilmu

kalamnya; fiqih dengan ushul fiqhnya. Hadits dengan mustholah haditsnya, dan bahasa Arab dengan ilmu alatnya seperti nahwu, shorof, bayan, ma'ani, badi' dan arudl, tarikh, mantiq an tasawuf (Khozin, 2006).

Model integrasi pembelajaran adalah pendekatan yang menggabungkan berbagai disiplin ilmu atau topik dalam satu pengalaman belajar yang utuh, untuk membantu siswa memahami hubungan antara konsep-konsep yang berbeda dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini juga berfokus pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap dunia yang mereka pelajari.

Ada beberapa model integrasi pembelajaran yang umum digunakan dalam pendidikan:

1. Subject Curriculum, Pengintegrasian Mata Pelajaran Terpisah. Model integrasi kurikulum ini menyajikan semua bahan pelajaran dalam berbagai macam mata pelajaran yang secara terpisah-pisah sehingga tidak mempunyai kaitan sama sekali sehingga jenis mata pelajaran menjadi sempit ruang lingkungannya. Tujuannya untuk mengenal hasil-hasil kebudayaan dan pengetahuan umat manusia terdahulu supaya generasi milenial tidak kesulitan dalam mencari dan menemukan kembali apa yang telah ada digenerasi sebelumnya (Rusman, 2018).
2. Corelated Curriculum, Pengintegrasian Mata Pelajaran Gabungan. Model integrasi kurikulum ini menunjukkan adanya keterkaitan antara satu pelajaran dengan pelajaran lainnya yang disusun untuk dapat satu pelajaran dapat memperkuat pelajaran lainnya (Bogossian et al., 2023). Namun mata pelajaran tersebut harus memiliki kesamaan yang dapat di kelompokkan sehingga menjadi suatu bidang studi. Tujuannya untuk meminimalisir kekurangan pada suatu mata pelajaran sehingga dapat memperluas pengetahuan peserta didik dari berbagai disiplin ilmu.

3. **Integrated Curriculum, Pengintegrasian Kurikulum Terpadu.** Model integrasi kurikulum ini adalah penyatuan mata pelajaran menjadi utuh yang penyampaian materinya dalam bentuk unit untuk membahas suatu soal atau problem yang luas untuk dipelajari di jangka yang panjang (Asrori & Rusman, 2020). Dalam prakteknya model ini akan menghilangkan batasan-batasan mata pelajaran dengan menentukan topik bahasan untuk memecahkan permasalahan. Tujuan dari model ini diharapkan peserta didik dapat menyelaraskan kehidupan dengan masyarakat sekitarnya, pelajaran yang ada di madrasah disesuaikan dengan kehidupan peserta didik di luar madrasah.

Integrasi pembelajaran baca Al-Qur'an metode UMMI ke dalam kurikulum sekolah memiliki beberapa keuntungan, antara lain: Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa/siswi dengan cepat dan tepat, meningkatkan pemahaman siswa/siswi terhadap isi Al-Qur'an, meningkatkan kecintaan siswa/siswi terhadap Al-Qur'an. Metode UMMI menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan menarik, sehingga dapat meningkatkan kecintaan siswa/siswi terhadap Al-Qur'an, dan membentuk karakter siswa/siswi yang Islami (Sari & Arif, 2020).

Selain itu, integrasi pembelajaran baca Al-Qur'an metode UMMI juga memiliki beberapa tantangan, antara lain (Hadinata, 2021): Membutuhkan guru yang kompeten, membutuhkan media pembelajaran yang memadai., dan membutuhkan dukungan dari orang tua. Orang tua juga harus berperan aktif dalam mendukung pembelajaran Al-Qur'an metode UMMI di sekolah. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan dorongan dan motivasi kepada anak-anak mereka untuk belajar Al-Qur'an.

Penerapan integrasi pembelajaran baca Al-Qur'an metode ummi ke dalam kurikulum SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang bisa berjalan dengan efektif. Permasalahan dari tantangan integrasi diselesaikan dengan kerja sama

antara pihak sekolah dan pondok pesantren. Sehingga, pembelajaran Al-Qur'an metode UMMI memberikan banyak nilai positif bagi siswa.

B. Implikasi Integrasi Pembelajaran Baca Al-Qur'an Metode UMMI

Metode UMMI adalah salah satu pendekatan dalam pembelajaran baca Al-Qur'an yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam mempelajari dan memahami Al-Qur'an dengan cara yang menyenangkan, murni, dan penuh inspirasi. Metode ini mengutamakan penggunaan pendekatan yang ramah anak, berbasis pada pengalaman belajar yang positif, serta memfokuskan pada kedalaman makna dan pemahaman teks Al-Qur'an (Efendi et al., 2022).

Integrasi pembelajaran baca Al-Qur'an metode UMMI ke dalam kurikulum sekolah membawa berbagai implikasi, baik positif maupun negatif, bagi berbagai pihak yang terlibat, yaitu siswa/siswi, guru, orang tua, dan sekolah. Berikut adalah beberapa implikasi dari integrasi pembelajaran baca Al-Qur'an metode UMMI:

1. Implikasi bagi Siswa/Siswi (Jannah et al., 2022): Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan cepat dan tepat, meningkatkan pemahaman terhadap isi Al-Qur'an, meningkatkan kecintaan terhadap Al-Qur'an, membentuk karakter yang Islami, meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan rasa percaya diri, memperkuat akidah dan keimanan. Akan tetapi, memerlukan waktu dan latihan yang cukup banyak, membutuhkan konsentrasi dan fokus yang tinggi, bisa menimbulkan rasa frustrasi jika siswa/siswi mengalami kesulitan dalam belajar.
2. Implikasi bagi Guru (Nahdah' et al., 2022): Meningkatkan kompetensi dalam mengajar Al-Qur'an, meningkatkan motivasi mengajar, dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda. Akan tetapi, membutuhkan pelatihan dan pengembangan diri yang berkelanjutan, membutuhkan kesabaran dan ketelatenan dalam mengajar, dan membutuhkan media pembelajaran yang menarik dan interaktif.

3. Implikasi bagi Orang Tua: Perlu meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu anak-anak mereka belajar Al-Qur'an di rumah dan perlu mengeluarkan biaya untuk membeli buku dan media pembelajaran Al-Qur'an (Jannah et al., 2022).
4. Implikasi bagi Sekolah: Meningkatkan kualitas pendidikan agama di sekolah, meningkatkan citra sekolah di mata masyarakat, dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda. Akan tetapi Membutuhkan biaya untuk pelatihan guru dan pengembangan media pembelajaran dan membutuhkan komitmen yang kuat dari semua pihak yang terlibat (Nahdah' et al., 2022) .

Integrasi pembelajaran baca Al-Qur'an metode UMMI memiliki banyak implikasi, baik positif maupun negatif bagi berbagai pihak yang terlibat. Akan tetapi, perencanaan dan persiapan yang matang sebelum penerapan integrasi ini di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang dilaksanakan untuk mengatasi tantangan dari integrasi tersebut. Dengan perencanaan dan persiapan yang matang, diharapkan integrasi pembelajaran baca Al-Qur'an metode UMMI dapat berjalan dengan efektif dan mencapai tujuannya.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi pembelajaran baca Al-Qur'an dengan metode UMMI di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang memberikan dampak positif baik dalam aspek pendidikan, pembentukan karakter, maupun pengembangan spiritual siswa. Melalui dua model pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas (masjid dan asrama) metode UMMI membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar dan memahami makna ayat-ayatnya. Program ini terintegrasi dengan kurikulum yang ada, memadukan pembelajaran agama dan umum untuk menciptakan keseimbangan pengetahuan.

Implikasi dari integrasi ini antara lain adalah peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an, penguatan nilai-nilai agama dan karakter Islami, serta

pengembangan disiplin dan kemandirian siswa. Metode UMMI yang berfokus pada pendekatan yang menyenangkan terbukti efektif dalam menumbuhkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an, memperdalam pemahaman mereka terhadap ajaran Islam, serta memperkuat moral dan spiritualitas siswa. Meskipun demikian, tantangan yang dihadapi dalam implementasi pembelajaran ini termasuk keterbatasan waktu, kebutuhan akan pengajar yang kompeten, dan kesiapan mental siswa. Meskipun demikian, integrasi ini terbukti memberikan hasil yang signifikan bagi perkembangan siswa dalam aspek akademik dan spiritual. Dukungan dari sekolah, pondok pesantren, dan orang tua sangat penting untuk memastikan keberhasilan implementasi metode ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Achadah, A., & Zahro, I. M. (2022). Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Peserta Didik Di Smk Diponegoro Tumpang. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 1(4), 82–88. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v1i4.392>
- Asrori, & Rusman. (2020). Classroom Action Reserach Pengembangan Kompetensi Guru. In *Pena Persada*.
- Aziz, M., & Nasution, Z. (2020). Metode pembelajaran baca tulis Al-Quran: Memaksimalkan pendidikan Islam melalui Al-Quran. In M. Rangkuti (Ed.), *CV. Pusdikra MJ*. CV. Pusdikra Mitra Jaya. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1146921>
- Bogossian, F., New, K., George, K., Barr, N., Dodd, N., Hamilton, A. L., Nash, G., Masters, N., Pelly, F., Reid, C., Shakhovskoy, R., & Taylor, J. (2023). The implementation of interprofessional education: a scoping review. In *Advances in Health Sciences Education* (Vol. 28, Issue 1). <https://doi.org/10.1007/s10459-022-10128-4>
- Efendi, S., Ulinuha, M., Masykur, Abdul Rosyid, Nafisah, M., & Hizbullah, M. (2022). ENSIKLOPEDI METODE BACA AL QURAN DI INDONESIA. In *direktorat pendidikan diniyah dan pondok pesantren direktorat jendral pendidikan islam kementerian agama RI* (Vol. 01). <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Fatkhurrohman, M. A. (2016). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN IPA DENGAN MODEL INTEGRASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF STAD DAN PETA KONSEP. *PSEJ (Pancasakti Science Education Journal)*, 1(1). <https://doi.org/10.24905/psej.v1i1.490>
- Hadinata, S. (2021). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 19(1), 60–79. <https://doi.org/10.37216/tadib.v19i1.423>
- Hamalik, O. (2013). KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN, EDISI 1 CETAKAN KEDUA BELAS. In *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Hermawan, D. (2018). Penerapan Metode UMMI dalam Pembelajaran Al Qur'an. 19(1), 27–35.
- Hidayat, R. (2016). *Ilmu Pendidikan Islam* (M. P. Dr.H. Chandra Wijaya (ed.)). LPPPI.
- <https://muhammadiyahjombang.com/tuntaskan-pembelajaran-kbq-smp-mbs-jombang-berhasil-luluskan-pra-munaqosyah-kbq-tartil-dan-tahfidz-juz-30/>. (2024). *Tuntaskan Pembelajaran KBQ, SMP MBS Jombang Berhasil Luluskan*

- Pra Munaqosyah KBQ, Tartil dan Tahfidz Juz 30*. Nuhammadiyah Jombang.
<https://ummifoundation.org/metode>. (2024). *Metode Ummi*.
- <https://ummifoundation.org/profil>. (2024). *PROFIL UMMI FOUNDATION*.
- <https://www.smpmbsjombang.sch.id/munaqosyah-tartil-dan-tahfidz-al-quran-juz-30-29-1-2-dan-3/>. (2023). *Munaqosyah Tartil dan Tahfidz Al-Quran Juz 30, 29, 1, 2 dan 3*.
- <https://www.smpmbsjombang.sch.id/profil-sekolah/>. (2022). *PROFIL SMP MBS JOMBANG*. <https://www.smpmbsjombang.sch.id/profil-sekolah/>
- <https://www.smpmbsjombang.sch.id/raih-juara-1-di-cci-dan-tahfidz/>. (2022).
<https://www.smpmbsjombang.sch.id/raih-juara-1-di-cci-dan-tahfidz/>
<https://www.smpmbsjombang.sch.id/raih-juara-1-di-cci-dan-tahfidz/>
- Jannah, S. H. N., Suhardini, A. D., & Hayati, F. (2022). Implementasi Metode Ummi Secara Daring dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Orang Dewasa. *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 2(1), 126–131.
<https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i1.2188>
- Junaidin Nobisa, & Usman. (2021). Penggunaan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 4(1), 44–70. <https://doi.org/10.36835/al-fikrah.v4i1.110>
- Kbbi.web.id. (2021). Kamus Besar Bahasa Indonesia,” in Kamus Besar Bahasa Indonesia. In *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. <https://www.kbbi.web.id/>
- Kemendikbud. (2023). Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima Daring. In *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia*. <http://kbbi.kemdikbud.go.id/>.
- Khotimah, I. A. (2023). Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Memebaca Al-Qur'an Di Sdit Insan Harapan Karawang. *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman*, 10(1), 10–20.
<https://doi.org/10.31102/alulum.10.1.2023.10-20>
- Khozin. (2006). *Jejak-Jejak Pendidikan Islam Di Indonesia : Rekonstruksi Sejarah* (II). UMM Press., 2006. https://senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show_detail&id=4140&keywords=
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Johny Saldana. (2004). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. In *Wiley Online Library* (Vol. 28).
- Moleong, L. J. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Metodologi Penelitian Kualitatif. Rake Sarasin*, 54–68. <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Nahdah', H., Asikin, I., & Taja, N. (2022). Strategi Meningkatkan Kompetensi

- Profesional Guru Al-Qur'an Metode Ummi Melalui Program Upgrading Bacaan Al-Qur'an. *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 2(2), 684–691. <https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i2.4314>
- perpusna. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia N0 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. In *Pusdiklat.Perpunas.go.id*.
- Rosyada, N. A., & Nursikin, M. (2022). Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al- Qur ' an Jam ' iyyah RBQ (Rumah Belajar Al- Qur ' an) Baitunnur Blora. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah ...*, 1(8).
- Rusman. (2018). Model-model belajar (Mengembangkan Profesionalisme Guru). In *Jakarta: Raja Farindo Persada* (Vol. 1). <https://books.google.co.id/books?id=yVCYtQEACAAJ>
- Santiawati, S. (2021). INTEGRASI MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI DAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK PENINGKATAN PEMAHAMAN DAN PARTISIPASI SISWA. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(1). <https://doi.org/10.55215/pedagogia.v13i1.2866>
- Saputra, S. (2019). IMPLEMENTATION OF LEARNING ALQURAN UMMI METHOD IN SD MUHAMMADIYAH ASEAN BATAM. *JURNAL DIMENSI*, 8, 527–540. <https://doi.org/10.33373/dms.v8i3.2219>
- Sari, S. N., & Arif, S. (2020). Pengaruh Penggunaan Metode Ummi dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 67–77. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/index> Terampil:
- Sarosa, S. (2017). *Penelitian kualitatif: dasar-dasar* (B. Sarwiji (ed.); 2nd ed.). indeks.
- Sugiyono. (2013). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D. In *Jurnal EQUILIBRIUM* (19th ed., Vol. 1). ALFABETA,CV. <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>
- Sugiyono. (2020). Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D. Alfa Beta. In *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*.
- Suratman, S. (2020). Implementasi Kurikulum Metode Ummi Kelas Tahfidz. *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, 2(2), 93–105. <https://doi.org/10.21093/el-buhuth.v2i2.2327>
- Syaikhu, A. (2022). IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN AL- QUR` AN DI MI AS-SUNNIYYAH LUMAJANG. *Jurnal Auladuna*, 89–101.
- Yin, R. K. (2006). Case Study Reserach - Design and Methods. In *Clinical Research* (Vol. 2). <https://doi.org/10.1016/j.jada.2010.09.005>

Yunus1, R. (2022). Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Berbasis Metode UMMI di SMP Al-Furqan Jember. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 380–385.

Zuhri, D. (2012). inilah cara mencetak generasi Qurani. *Republika.Co.Id*.



PEDOMAN WAWANCARA

1. Tanya Jawab Tentang Konteks dan Latar Belakang dengan Kepala Pondok dan Kepala Sekolah
 - a. Bagaimana sejarah dan latar belakang penerapan metode UMMI di SMP MBS Jombang?
 - b. Apa yang menjadi dasar pemikiran sekolah dalam memilih metode UMMI untuk pengajaran Al-Qur'an?
 - c. Apa saja tantangan yang dihadapi saat pertama kali mengintegrasikan metode ini ke dalam kurikulum?
 - d. Sejak kapan metode UMMI diterapkan di SMP MBS Jombang dan bagaimana proses implementasinya?
2. Tanya Jawab Mengenai Metode UMMI dengan Kordinator UMMI
 - a. Bisa dijelaskan secara singkat apa itu metode UMMI dan bagaimana pendekatannya dalam pengajaran Al-Qur'an?
 - b. Bagaimana metode UMMI disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran di SMP MBS Jombang?
 - c. Apa keuntungan utama yang diharapkan dengan menggunakan metode UMMI dalam proses pembelajaran Al-Qur'an di sekolah?
 - d. Apakah ada inovasi khusus yang dilakukan oleh SMP MBS dalam mengadaptasi metode ini ke dalam kelas?
3. Integrasi Metode UMMI dalam Kurikulum
 - a. Bagaimana metode UMMI terlibat dalam kurikulum SMP MBS Jombang secara keseluruhan?
 - b. Apakah ada mata pelajaran atau kegiatan khusus yang dikhususkan untuk pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode UMMI?
 - c. Bagaimana cara sekolah menyeimbangkan pembelajaran Al-Qur'an dengan pelajaran umum lainnya?
 - d. Apakah ada penyesuaian yang dilakukan terhadap jadwal atau alokasi waktu untuk mendukung metode integrasi ini?
4. Dampak terhadap Siswa
 - a. Bagaimana pengaruh metode UMMI terhadap pemahaman dan pengamalan Al-Qur'an siswa?
 - b. Apa saja perubahan yang terlihat pada siswa setelah diterapkannya metode ini dalam pembelajaran Al-Qur'an?
 - c. Bagaimana tanggapan siswa terhadap metode UMMI? Apakah mereka lebih tertarik mempelajari Al-Qur'an dengan cara ini?
 - d. Apakah metode ini berdampak pada aspek karakter dan akhlak siswa?

5. Evaluasi dan Pengembangan
 - a. Bagaimana evaluasi yang dilakukan terhadap efektivitas metode UMMI dalam pembelajaran Al-Qur'an?
 - b. Apakah ada rencana untuk pengembangan lebih lanjut terkait penerapan metode UMMI?
 - c. Bagaimana sekolah memastikan bahwa metode UMMI tetap relevan dan efektif dalam jangka panjang?
 - d. Apakah SMP MBS Jombang berencana mengembangkan metode ini atau mengintegrasikannya dengan metode pembelajaran lain di masa depan?

6. Penutup
 - a. Apa pesan Bapak/Ibu kepada sekolah-sekolah lain yang ingin mengadopsi metode serupa?
 - b. Harapan Bapak/Ibu untuk rindu pembelajaran Al-Qur'an di SMP MBS Jombang?



yunus anshori.docx

ORIGINALITY REPORT

9 %	9 %	0 %	0 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnalftk.uinsby.ac.id	9 %
	Internet Source	

